

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN SIKAP REMAJA PUTRI TERHADAP PERNIKAHAN DINI DI SMAN 6 PALANGKA RAYA

Kezia Kristina Komaling

PEMBIMBING I : Bdn. Lola Meyasa, SST.,M.Kes

PEMBIMBING II : OKTO RIRISTINA GULTOM, M.Si

Email : keziakristinazia@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Pernikahan dini masih menjadi permasalahan sosial dan kesehatan pada remaja putri di Indonesia, termasuk di Kota Palangka Raya. Sikap remaja putri terhadap pernikahan dini dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti pengetahuan, sosial ekonomi, dan riwayat pernikahan dini dalam keluarga. Sikap yang mendukung pernikahan dini dapat berdampak pada kesehatan reproduksi, pendidikan, psikologis, dan sosial remaja putri.

Tujuan: Mengetahui hubungan antara pengetahuan, sosial ekonomi, dan riwayat pernikahan dini dalam keluarga dengan sikap remaja putri terhadap pernikahan dini di SMAN 6 Palangka Raya. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Populasi penelitian adalah seluruh remaja putri kelas XII di SMAN 6 Palangka Raya sebanyak 81 responden dengan teknik total sampling. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan pilihan tertutup pengetahuan, sosial ekonomi, riwayat pernikahan dini dalam keluarga, dan sikap remaja putri terhadap pernikahan dini. Analisis data menggunakan uji *Chi-Square*, *Likelihood Ratio* dan *Fisher's Exact Test*. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara pengetahuan dengan sikap remaja putri terhadap pernikahan dini berdasarkan uji *Likelihood Ratio* dengan nilai $p\text{-value} = 0,001$ ($p < 0,05$). Terdapat hubungan antara sosial ekonomi dengan sikap remaja putri terhadap pernikahan dini berdasarkan uji *Fisher's Exact Test* dengan nilai $p\text{-value} = 0,035$ ($p < 0,05$). Selain itu, terdapat hubungan antara riwayat pernikahan dini dalam keluarga dengan sikap remaja putri terhadap pernikahan dini berdasarkan uji *Chi-Square* dengan nilai $p\text{-value} = 0,001$ ($p < 0,05$). **Kesimpulan:** Terdapat hubungan antara pengetahuan, sosial ekonomi, dan riwayat pernikahan dini dalam keluarga dengan sikap remaja putri terhadap pernikahan dini di SMAN 6 Palangka Raya.

Kata Kunci: pengetahuan, sosial ekonomi, riwayat pernikahan dini, sikap, remaja putri.

FACTORS RELATED TO FEMALE ADOLESCENTS' ATTITUDES TOWARD EARLY MARRIAGE AT SMAN 6 PALANGKA RAYA

Kezia Kristina Komaling

ADVISOR I : Bdn. Lola Meyasa, SST.,M.Kes

ADVISOR II : OKTO RIRISTINA GULTOM, M.Si

Email: keziakristinazia@gmail.com

ABSTRACT

Background: Early marriage remains a social and health problem among female adolescents in Indonesia, including in Palangka Raya City. Female adolescents' attitudes toward early marriage are influenced by various factors, such as knowledge, socioeconomic status, and family history of early marriage. Supportive attitudes toward early marriage may have impacts on reproductive health, education, psychological well-being, and the social life of female adolescents. **Objective:** To determine the relationship between knowledge, socioeconomic status, and family history of early marriage with female adolescents' attitudes toward early marriage at SMAN 6 Palangka Raya. **Methods:** This study used a quantitative method with a cross-sectional design. The study population consisted of all twelfth-grade female students at SMAN 6 Palangka Raya, totaling 81 respondents, selected using a total sampling technique. Data were collected using closed-ended questionnaires on knowledge, socioeconomic status, family history of early marriage, and female adolescents' attitudes toward early marriage. Data were analyzed using the Chi-Square test, Likelihood Ratio test, and Fisher's Exact Test. **Results:** The results showed a relationship between knowledge and female adolescents' attitudes toward early marriage based on the Likelihood Ratio test with a p-value = 0.001 ($p < 0.05$). There was also a relationship between socioeconomic status and female adolescents' attitudes toward early marriage based on Fisher's Exact Test with a p-value = 0.035 ($p < 0.05$). In addition, there was a relationship between family history of early marriage and female adolescents' attitudes toward early marriage based on the Chi-Square test with a p-value = 0.001 ($p < 0.05$). **Conclusion:** There are relationships between knowledge, socioeconomic status, and family history of early marriage with female adolescents' attitudes toward early marriage at SMAN 6 Palangka Raya.

Keywords: knowledge, socioeconomic status, history of early marriage, attitudes, female adolescents.